

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 6 Adiluwih Kabupaten Pringsewu semester ganjil Tahun Pelajaran 2011-2012 dalam pembelajaran Matematika dengan Standar kompetensinya (SK) pada siklus I dan II adalah :”menggunakan pecahan dalam pecahan masalah”, dengan kompetensi dasar (KD) “mengurangkan pecahan” dengan pendekatan pemecahan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas IV SD Negeri 6 Adiluwih Kabupaten Pringsewu semester ganjil Tahun Pelajaran 2011-2012 dalam Standar kompetensinya (SK) pada siklus I dan II adalah :”menggunakan pecahan dalam pecahan masalah”, dengan kompetensi dasar (KD) “mengurangkan pecahan”, dengan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 57,93%, dan meningkat pada siklus II menjadi 80,00%.
2. Penggunaan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 6 Adiluwih Kabupaten Pringsewu semester ganjil Tahun Pelajaran 2011-2012 dalam Standar kompetensinya (SK) pada siklus I dan II adalah :”menggunakan pecahan dalam pecahan

masalah”, dengan kompetensi dasar (KD) “mengurangkan pecahan”. Dengan jumlah siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada siklus I sebanyak 19 orang siswa (66%) dengan rata-rata prestasi belajar sebesar 69,66. Sedangkan pada siklus II sebanyak 29 orang siswa (100%) dengan rata-rata prestasi belajar sebesar 72,58.

Dari hasil yang diperoleh peneliti seperti apa yang telah diungkapkan di atas, maka dapat menjawab hipotesis penelitian ini, setelah pembelajaran Matematika kelas IV guru menggunakan pendekatan pemecahan masalah dengan memperhatikan langkah-langkah secara tepat dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Dalam rangka perbaikan aktivitas dan prestasi belajar Matematika, khususnya kompetensi dasar (KD) “mengurangkan pecahan” di SD, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Kiranya hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi calon guru atau siswa lain untuk lebih memahami dan melaksanakannya di dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru SD.

Bagi guru hendaknya menggunakan pendekatan pemecahan masalah

dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika di SD khususnya kompetensi dasar (KD) “mengurangkan pecahan” karena dapat membantu meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah.

Keterampilan menggunakan pendekatan pemecahan masalah hendaknya benar-benar dilaksanakan dalam pembelajaran Matematika di SD, karena pemecahan masalah merupakan salah satu pendekatan Matematika yang dapat membantu menyelesaikan suatu permasalahan yang berhubungan dengan kompetensi dasar (KD) “mengurangkan pecahan”. Oleh karena itu perlunya dukungan bagi kepala sekolah untuk mengupayakan dan memberi dorongan agar guru yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang pendekatan pemecahan masalah dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.